

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SDIT Al-Firdaus Banjarmasin

1. Profil SDIT Al-Firdaus Banjarmasin

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang harus dilakukan oleh semua orang untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Fakta menunjukkan bahwa semakin sejahtera kehidupan di suatu Negara, semakin sejahtera kehidupan bangsanya. Pendidikan berkualitas adalah pendidikan yang dikelola dengan manajemen yang baik, kurikulum yang baik, didukung dengan SDM yang berkualitas, dan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

SDIT Al-Firdaus adalah suatu usaha pendidikan yang terus menerus berinovasi dalam mewujudkan iklim pendidikan dan pengajaran yang kondusif dan berbasis mutu tinggi. Berdasarkan keadaan bahwa semua manusia mempunyai kesempatan yang sama dalam belajar dengan keyakinan bahwa setiap pelajar memiliki keunikan dan kecermelangan, maka kita harus berupaya melahirkan pelajar yang berprestasi cemerlang agar mereka menjadi insan yang *smart* dan berkarakter.

2. Visi dan Misi SDIT Al-Firdaus Banjarmasin

a. Visi SDIT Al-Firdaus Banjarmasin

Terwujudnya generasi Qurani, *smart* dan berkarakter.

b. Misi SDIT Al-Firdaus Banjarmasin

- 1) Mengelola pendidikan dengan system pembelajaran yang Integratif, Interaktif dan Produktif.
- 2) Membiasakan kultur pembelajar (*Leaner*), kerja keras (*Hardworker*), dan kerja cerdas (*Smartworker*)
- 3) Memberikan pelayanan yang komunikatif, sopan dan santun.
- 4) Menyiapkan wadah yang kondusif untuk belajara.
- 5) Mendesain model pendidikan Islam yang memiliki daya saing tinggi (*Competitive powerfull*)

B. Struktur Pengurus SDIT Al-Firdaus Banjarmasin

Gambar 4.1

Struktur Pengurus SDIT Al-Firdaus Banjarmasin



C. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu. Analisis deskriptif dapat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, nilai mean, nilai standar deviasi dan lain. Adapun karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, usia, penghasilan dan pengeluaran per bulan.

a. Karakteristik jenis kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent
Laki-Laki	20	26.7
Perempuan	55	73.3
Total	75	100.0

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden mayoritas adalah perempuan. Responden perempuan berjumlah 55 responden atau 73.3% . Sedangkan responden laki-laki berjumlah 20 responden atau 26.7% dari total keseluruhan 75 responden.

b. Karakteristik usia responden

Tabel 4.2 Usia Responden

Usia Responden	Frequency	Percent
20-25	26	34.7
26-30	35	46.3
31-35	6	8.0
36-40	8	10.7
Total	75	100.0

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah usia 20-25 tahun berjumlah 26 responden atau 34.7%, usia 26-30 tahun berjumlah 35 responden atau 46.7%, usia 31-35 tahun berjumlah 6 responden atau 8.0%. Sedangkan untuk usia 36-40 tahun berjumlah 8 responden atau 10.7% dari total keseluruhan 75 responden.

c. Karakteristik pendapatan responden

Tabel 4.3 Pendapatan Perbulan

Pendapatan	Frequency	Percent
Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000	11	14.7
Rp. 1.600.000 – Rp. 2.000.000	26	34.7
Rp. 2.100.000 – Rp. 2.500.000	15	20.0
Rp. 2.600.000 – Rp. 3.000.000	8	10.7
Rp. 3.100.000 – Rp. 3.500.000	12	16.0
> Rp. 3.600.000	3	4.0

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mempunyai pendapatan perbulan Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000 berjumlah 11 responden atau 14.7%, pendapatan perbulan Rp. 1.600.000 – Rp. 2.000.000 berjumlah 26 responden atau 34.7%, pendapatan perbulan Rp. 2.100.000 – Rp. 2.500.000 berjumlah 15 responden atau 20%, pendapatan perbulan Rp. 2.600.000 – Rp. 3.000.000 berjumlah 8 responden atau 10.7%, pendapatan perbulan Rp. 3.100.000 – Rp. 3.500.000 berjumlah 12 responden atau 16%, pendapatan perbulan lebih dari Rp. 3.600.000 berjumlah 3 responden atau 4% dari total keseluruhan 75 responden.

d. Karakteristik pengeluaran

Tabel 4.4 Pengeluaran Perbulan

Pengeluaran	Frequency	Percent
Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000	29	38.7
Rp. 1.600.000 – Rp. 2.000.000	24	32.0
Rp. 2.100.000 – Rp. 2.500.000	7	9.3
Rp. 2.600.000 – Rp. 3.000.000	7	9.3
Rp. 3.100.000 – Rp. 3.500.000	6	8.0
> Rp. 3.600.000	2	2.7

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mempunyai pendapatan perbulan Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000 berjumlah 29 responden atau 38.7%, pendapatan perbulan Rp. 1.600.000 – Rp. 2.000.000 berjumlah 24 responden atau 32%, pendapatan perbulan Rp. 2.100.000 – Rp. 2.500.000 berjumlah 7 responden atau 9.3%, pendapatan perbulan Rp. 2.600.000 – Rp. 3.000.000 berjumlah 7 responden atau 9.3%, pendapatan perbulan Rp. 3.100.000 – Rp. 3.500.000 berjumlah 6 responden atau 8%, pendapatan perbulan lebih dari Rp. 3.600.000 berjumlah 2 responden atau 2.7% dari total keseluruhan 75 responden.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Variabel *religiusitas*

Tabel 4. 1 Tanggapan responden tentang keyakinan bahwa Allah adalah Dzat yang menciptakan manusia dan mengatur seluruh alam semesta

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	0	0%
4	Setuju	1	1,3%
5	Sangat Setuju	74	98,7%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 74 orang responden atau sebesar 98,7% dan jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 1 orang responden atau sebesar 1,3% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 2 Tanggapan responden tentang keyakinan bahwa setiap perbuatan manusia akan mendapatkan balasan dari Allah SWT

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	0	0%
4	Setuju	4	5,3%
5	Sangat Setuju	71	94,7%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 71 orang responden atau sebesar 94,7% dan jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 4 orang responden atau sebesar 5,3% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 3 Tanggapan responden tentang mengerjakan ibadah sholat 5 waku

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2,7%
3	Ragu-Ragu	12	16%
4	Setuju	29	38,7%
5	Sangat Setuju	32	42,7%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 32 orang responden atau sebesar 42,7%, jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 29 orang responden atau sebesar 38.7%, jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 12 orang responden atau sebesar 12%, sedangkan responden yang menjawab tidak setuju yaitu 2 orang responden atau sebesar 2,7% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4.8 Tanggapan responden tentang meluangkan waktu untuk membaca Al-Qur'an

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	13	17,3%
4	Setuju	37	49,3%
5	Sangat Setuju	25	33,3%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 25 orang responden atau sebesar 33,3% dan jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 37 orang responden atau sebesar 49,3%, sedangkan jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 13 orang responden atau sebesar 17,3% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 9 Tanggapan responden tentang bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	0	0%
4	Setuju	11	14,7%
5	Sangat Setuju	64	85,3%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 64 orang responden atau sebesar 85,3% dan jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 11 orang responden atau sebesar 14,7% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 10 Tanggapan responden tentang menyisihkan uang untuk bersedekah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1,3%
3	Ragu-Ragu	2	2,7%
4	Setuju	38	50,7%
5	Sangat Setuju	34	45,3%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 34 orang responden atau sebesar 45,3%, jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 38 orang responden atau sebesar 50,7% dan jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 2 orang responden atau sebesar 2,7%, sedangkan jumlah responden yang menjawab tidak setuju yaitu 1 orang responden atau sebesar 1,3% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 11 Tanggapan responden tentang Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	0	0%
4	Setuju	4	5,3%
5	Sangat Setuju	71	94,7%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 71 orang responden atau sebesar 94,7% dan jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 4 orang responden atau sebesar 5,3% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 12 Tanggapan responden tentang membedakan yang halal dan yang haram dalam bermuamalah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	3	4%
4	Setuju	18	24%
5	Sangat Setuju	54	72%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 54 orang responden atau sebesar 72% dan jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 18 orang responden atau sebesar 24%, sedangkan jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 3 orang responden atau sebesar 4% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 13 Tanggapan responden tentang beraktifitas selalu mengingat Allah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	1	1,3%
4	Setuju	30	40%
5	Sangat Setuju	44	58,7%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 44 orang responden atau sebesar 58,7% dan jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 30 orang responden atau sebesar 40%, sedangkan jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 1 orang responden atau sebesar 1,3% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 14 Tanggapan responden tentang memaafkan orang

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,3%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	7	9,3%
4	Setuju	29	38,7%
5	Sangat Setuju	38	50,7%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 38 orang responden atau sebesar 50,7%, jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 29 orang responden atau sebesar 38,7%, dan jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 7 orang responden atau sebesar 9,3%, sedangkan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 1 orang responden atau sebesar 1,3% dari total keseluruhan 75 orang responden.

b. Variabel *disposable income***Tabel 4. 15 Tanggapan responden tentang mempunyai pendapatan yang berlebih setiap bulan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	6	8%
3	Ragu-Ragu	16	21,3%
4	Setuju	47	62,7%
5	Sangat Setuju	6	8%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 6 orang responden atau sebesar 8%, jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 47 orang responden atau sebesar 62,7% dan jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 16 orang responden atau sebesar 21,3%, sedangkan jumlah responden yang menjawab tidak setuju yaitu 6 orang responden atau sebesar 8% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 16 Tanggapan responden tentang membeli sesuatu kebutuhan yang tidak terlalu penting

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	3	4%
2	Tidak Setuju	8	10,7%
3	Ragu-Ragu	13	17,3%
4	Setuju	45	60%
5	Sangat Setuju	6	8%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.16 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 6 orang responden atau sebesar 8%, jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 45 orang responden atau sebesar 60%, jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 13 orang responden atau sebesar 17,3% dan jumlah responden yang menjawab tidak setuju yaitu 8 orang responden atau sebesar 10,7%, sedangkan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 3 orang responden atau sebesar 4% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 17 Tanggapan responden tentang memiliki sisa pengeluaran

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	6	8%
3	Ragu-Ragu	21	28%
4	Setuju	36	48%
5	Sangat Setuju	12	16%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.17 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 12 orang responden atau sebesar 16%, jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 36 orang responden atau sebesar 48% dan jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 21 orang responden atau sebesar 28%, sedangkan jumlah responden yang menjawab tidak setuju yaitu 6 orang responden atau sebesar 8% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 18 Tanggapan responden tentang memiliki usaha atau pekerjaan sampingan selain uang gaji

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	3	4%
2	Tidak Setuju	15	20%
3	Ragu-Ragu	3	4%
4	Setuju	40	53,3%
5	Sangat Setuju	14	18,7%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.18 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 14 orang responden atau sebesar 18,7%, jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 40 orang responden atau sebesar 53,3%, jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 3 orang responden atau sebesar 4% dan jumlah responden yang menjawab tidak setuju yaitu 15 orang responden atau sebesar 20%, sedangkan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 3 orang responden atau sebesar 4% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 19 Tanggapan responden tentang membantu keluarga untuk kebutuhan sehari-hari

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	5	6,7%
3	Ragu-Ragu	6	8%
4	Setuju	47	62,7%
5	Sangat Setuju	17	22,7%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.19 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 17 orang responden atau sebesar 22,7%, jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 47 orang responden atau sebesar 62,7% dan jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 6 orang responden atau sebesar 8%, sedangkan jumlah responden yang menjawab tidak setuju yaitu 5 orang responden atau sebesar 6,7% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 20 Tanggapan responden tentang hanya mengandalkan uang gaji dari hasil ngajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	4	5,3%
2	Tidak Setuju	16	21,3%
3	Ragu-Ragu	9	12%
4	Setuju	35	46,7%
5	Sangat Setuju	11	14,7%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.20 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 11 orang responden atau sebesar 14,7%, jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 35 orang responden atau sebesar 46,7%, jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 9 orang responden atau sebesar 12% dan jumlah responden yang menjawab tidak setuju yaitu 16 orang responden atau sebesar 21,3%, sedangkan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 4 orang responden atau sebesar 5,3% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4.21 Tanggapan responden tentang semakin besar pendapatan, semakin tinggi motivasi untuk menabung

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,3%
2	Tidak Setuju	2	2,7%
3	Ragu-Ragu	4	5,3%
4	Setuju	44	58,7%
5	Sangat Setuju	24	32%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.21 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 24 orang responden atau sebesar 32%, jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 44 orang responden atau sebesar 58,7%, jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 4 orang responden atau sebesar 5,3% dan jumlah responden yang menjawab tidak setuju yaitu 2 orang responden atau sebesar 2,7%, sedangkan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 1 orang responden atau sebesar 1,3% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4.22 Tanggapan responden tentang semakin besar pendapatan, semakin besar pula jumlah uang yang ditabung

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,3%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	12	16%
4	Setuju	40	53,3%
5	Sangat Setuju	22	29,3%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.22 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 22 orang responden atau sebesar 29,3%, jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 40 orang responden atau sebesar 53,3% dan jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 12 orang responden atau sebesar 16%, sedangkan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 1 orang responden atau sebesar 1,3% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 23 Tanggapan responden tentang mengontrol diri untuk tidak membeli keperluan yang tidak terlalu penting

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,3%
2	Tidak Setuju	1	1,3%
3	Ragu-Ragu	11	14,7%
4	Setuju	44	58,7%
5	Sangat Setuju	28	24%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.23 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 28 orang responden atau sebesar 24%, jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 44 orang responden atau sebesar 58,7%, jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 11 orang responden atau sebesar 14,7% dan jumlah responden yang menjawab tidak setuju yaitu 1 orang responden atau sebesar 1,3%, sedangkan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 1 orang responden atau sebesar 1,3% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 24 Tanggapan responden tentang semakin besar pendapatan, semakin besar pula kebutuhan konsumsi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	4	5,3%
2	Tidak Setuju	13	17,3%
3	Ragu-Ragu	9	12%
4	Setuju	34	45,3%
5	Sangat Setuju	15	20%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.24 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 15 orang responden atau sebesar 20%, jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 34 orang responden atau sebesar 45,3%, jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 9 orang responden atau sebesar 12% dan jumlah responden yang menjawab tidak setuju yaitu 13 orang responden atau sebesar 17,3%, sedangkan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 4 orang responden atau sebesar 5,3% dari total keseluruhan 75 orang responden.

c. Variabel minat menabung

Tabel 4. 25 Tanggapan responden tentang menabung di bank syariah karena keinginan diri sendiri

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	2,7%
2	Tidak Setuju	8	10,7%
3	Ragu-Ragu	4	5,3%
4	Setuju	40	53,3%
5	Sangat Setuju	21	28%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.25 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 21 orang responden atau sebesar 28%, jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 40 orang responden atau sebesar 53,3%, jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 4 orang responden atau sebesar 5,3% dan jumlah responden yang menjawab tidak setuju yaitu 8 orang responden atau sebesar 10,7%, sedangkan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 2 orang responden atau sebesar 2,7% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 26 Tanggapan responden tentang keinginan menabung di bank syariah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	2,7%
2	Tidak Setuju	10	13,3%
3	Ragu-Ragu	14	18,7%
4	Setuju	32	42,7%
5	Sangat Setuju	17	28%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.26 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 17 orang responden atau sebesar 28%, jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 32 orang responden atau sebesar 42,7%, jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 14 orang responden atau sebesar 18,7% dan jumlah responden yang menjawab tidak setuju yaitu 10 orang responden atau sebesar 13,3%, sedangkan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 2 orang responden atau sebesar 2,7% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 27 Tanggapan responden tentang kepuasan disaat menabung di bank syariah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	2,7%
2	Tidak Setuju	4	5,3%
3	Ragu-Ragu	11	14,7%
4	Setuju	44	58,7%
5	Sangat Setuju	14	18,7%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.27 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 14 orang responden atau sebesar 18,7%, jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 44 orang responden atau sebesar 58,7%, jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 11 orang responden atau sebesar 14,7% dan jumlah responden yang menjawab tidak setuju yaitu 4 orang responden atau sebesar 5,3%, sedangkan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 3 orang responden atau sebesar 2,7% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 28 Tanggapan responden tentang menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan di dunia dan di akhirat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	9	12%
4	Setuju	48	64%
5	Sangat Setuju	18	24%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.28 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 18 orang responden atau sebesar 24% dan jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 48 orang responden atau sebesar 64%, sedangkan jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 9 orang responden atau sebesar 12 % dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 29 Tanggapan responden tentang menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan berkah dan pahala

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1,3%
3	Ragu-Ragu	9	12%
4	Setuju	48	64%
5	Sangat Setuju	17	22,7%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.29 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 17 orang responden atau sebesar 22,7%, jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 48 orang responden atau sebesar 64% dan jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 9 orang responden atau sebesar 12%, sedangkan jumlah responden yang menjawab tidak setuju yaitu 1 orang responden atau sebesar 1,3% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4.30 Tanggapan responden tentang menabung di bank syariah karena sesuai dengan prinsip syariah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	9	12%
4	Setuju	50	66,7%
5	Sangat Setuju	16	21,3%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.30 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 16 orang responden atau sebesar 21,3% dan jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 50 orang responden atau sebesar 66,7%, sedangkan jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 9 orang responden atau sebesar 12% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 31 Tanggapan responden tentang menabung di bank syariah terbebas dari riba

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1,3%
3	Ragu-Ragu	8	10,7%
4	Setuju	45	60%
5	Sangat Setuju	21	28%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.31 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 21 orang responden atau sebesar 28%, jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 45 orang responden atau sebesar 60% dan jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 8 orang responden atau sebesar 10,7%, sedangkan jumlah responden yang menjawab tidak setuju yaitu 1 orang responden atau sebesar 1,3% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 32 Tanggapan responden tentang menabung di bank syariah karena praktik bank syariah berbeda dengan konvensional

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	12	16%
4	Setuju	44	58,7%
5	Sangat Setuju	19	25,3%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.32 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 19 orang responden atau sebesar 25,3% dan jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 44 orang responden atau sebesar 58,7%, sedangkan jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 12 orang responden atau sebesar 16% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 33 Tanggapan responden tentang ketertarikan menabung di bank syariah karena percaya pada kinerja bank

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,3%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	9	12%
4	Setuju	49	65,3%
5	Sangat Setuju	16	21,3%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.33 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 16 orang responden atau sebesar 21,3%, jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 49 orang responden atau sebesar 65,3%, dan jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 9 orang responden atau sebesar 12%, sedangkan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 1 orang responden atau sebesar 1,3% dari total keseluruhan 75 orang responden.

Tabel 4. 34 Tanggapan responden tentang keraguan prinsip yang diterapkan di bank syariah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	9	12%
2	Tidak Setuju	27	36%
3	Ragu-Ragu	9	12%
4	Setuju	19	25,3%
5	Sangat Setuju	11	14,7%
Total		75	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.34 diatas. Dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menjawab sangat setuju yaitu 11 orang responden atau sebesar 14,7%, jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 19 orang responden atau sebesar 25,3%, jumlah responden yang menjawab ragu-ragu yaitu 9 orang responden atau sebesar 12% dan jumlah responden yang menjawab tidak setuju yaitu 27 orang responden atau sebesar 36%, sedangkan jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 9 orang responden atau sebesar 12% dari total keseluruhan 75 orang responden.

3. Analisis Uji Instrumen

a. Uji validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket/kuesioner yang digunakan oleh penulis dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden.

Tabel 4. 35 Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	rHitung	rTabel	Keterangan
<i>Religiusitas</i> (X ₁)	X _{1.1}	0.279	0.227	Valid
	X _{1.2}	0.546	0.227	Valid
	X _{1.3}	0.603	0.227	Valid
	X _{1.4}	0.641	0.227	Valid
	X _{1.5}	0.458	0.227	Valid
	X _{1.6}	0.570	0.227	Valid
	X _{1.7}	0.382	0.227	Valid
	X _{1.8}	0,470	0.227	Valid
	X _{1.9}	0.549	0.227	Valid
	X _{1.10}	0.306	0.227	Valid
<i>Disposable Income</i> (X ₂)	X _{2.1}	0,406	0.227	Valid
	X _{2.2}	0.399	0.227	Valid
	X _{2.3}	0.583	0.227	Valid

	X2.4	0.356	0.227	Valid
	X2.5	0.439	0.227	Valid
	X2.6	0.336	0.227	Valid
	X2.7	0.522	0.227	Valid
	X2.8	0.603	0.227	Valid
	X2.9	0.351	0.227	Valid
	X2.10	0.564	0.227	Valid
Minat Menabung (Y)	Y1	0.813	0.227	Valid
	Y2	0.817	0.227	Valid
	Y3	0.862	0.227	Valid
	Y4	0.758	0.227	Valid
	Y5	0.696	0.227	Valid
	Y6	0.770	0.227	Valid
	Y7	0.753	0.227	Valid
	Y8	0.769	0.227	Valid
	Y9	0.798	0.227	Valid
	Y10	0.423	0.227	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.35 diatas, dapat diketahui bahwa R-tabel sebesar 0,227 dan semua butir pertanyaan dari variabel *religiusitas* (X₁), *disposable income* (X₂) dan minat menabung menunjukkan R-hitung > R-tabel atau R-hitung > 0,227 sehingga semua butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabel atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang dari pertanyaan kuesioner tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu serta memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

Tabel 4. 36 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronchbach's Alpha	N of Item	Keterangan
<i>Religiusitas (X₁)</i>	0.677	10	Reliabel
<i>Disposable Income (X₂)</i>	0.643	10	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0.884	10	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.36 diatas, memperlihatkan bahwa nilai koefisien reliabilitas variabel *religiusitas (X₁)* sebesar $0,677 > 0,6$, nilai koefisien reliabilitas variabel *disposable income* sebesar (X_2) $0,643 > 0,6$, serta nilai koefisien reliabilitas variabel minat menabung (Y) sebesar $0,885 > 0,6$. Hal ini menunjukkan bahwa semua nilai koefisien reliabilitas variabel berdasarkan *cronhbach's alpha* lebih besar atau $> 0,6$ maka dinyatakan reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda. Pengujian ini harus dipenuhi agar penaksiran parameter dan koefisien regresi tidak bias. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji linieritas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

**Tabel 4. 37 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.33732068
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.005
Asymp. Sig. (2-tailed)		.264

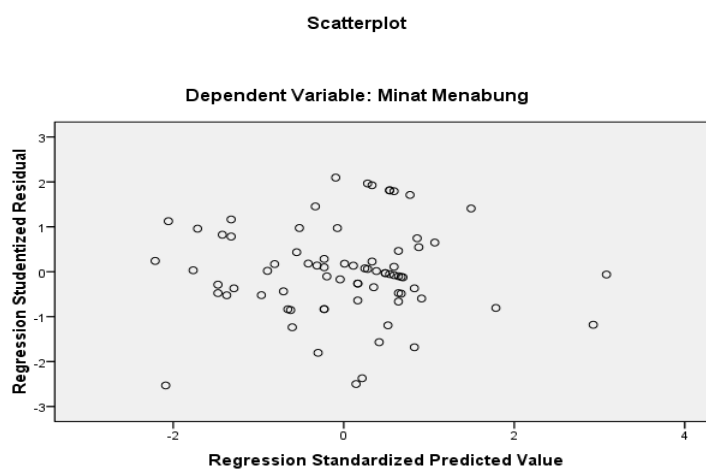
Sumber: Pengolahan Data SPSS 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.37 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0.264 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Pengolahan Data SPSS 16.00 (2021)

Berdasarkan gambar 4.2 diatas memperlihatkan bahwa titik-titik pada scatter plot berada di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik pada scatter plot tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja dan penyebaran titik-titik pada scatter plot tidak berpola. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (*tolerance value*) atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas tolerance $> 0,10$ dan batas VIF $< 10,00$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Tabel 4. 38 Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Religiusitas</i> (X ₁)	0,958	1,004	Bebas Multikolinieritas
<i>Disposable</i> <i>Income</i> (X ₂)	0,958	1,004	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.38 diatas, hasil uji multikolinearitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Tolerance* variabel *religiusitas* (X₁) yaitu $0,958 > 0,10$ dan nilai VIF yaitu $1,004 < 10,00$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai *Tolerance* variabel *disposable income* (X₂) yaitu $0,958 > 0,10$ dan nilai VIF yaitu $1,004 < 10,00$, maka dapat disimpulkan

bahwa variabel *disposable income* tidak terjadi multikolinearitas.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa dari dua variabel yaitu *religiusitas* dan *disposable income* tidak mengalami gejala multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan untuk penelitian ini.

d. Uji linieritas

Menurut Sugiyono dan Susanto, uji linieritas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dapat dilakukan melalui test of linearity. Apabila nilai *Deviation from Linearity* lebih dari > 0.05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 4. 39 Uji Linieritas
ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	247.606	10	24.761	.696	.724
		Linearity	45.103	1	45.103	1.269	.264
		Deviation from Linearity	202.503	9	22.500	.633	.765
	Within Groups		2275.380	64	35.553		
	Total		2522.987	74			

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.39 diatas diketahui bahwa nilai Sig. *Devation from Linierity* sebesar $0,765 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 4. 40 Uji Linieritas
ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * <i>Disposable Income</i>	Between Groups	(Combined)	1009.934	16	63.121	2.420	.007
		Linearity	408.084	1	408.084	15.643	.000
		Deviation from Linearity	601.850	15	40.123	1.538	.122
	Within Groups		1513.053	58	26.087		
	Total		2522.987	74			

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.40 diatas diketahui bahwa nilai Sig. *Devation from Linierity* sebesar $0,122 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi Linear Berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variable bebas atau predictor. Dalam bahasa inggris, istilah ini disebut dengan *multiple linear regression*. Dalam penelitian ini,

variabel bebas (*independent*) adalah religiusitas dan disposable income sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah minat menabung.

Tabel 4. 41 Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.920	11.978		.995	.323
	<i>Religiusitas</i>	.122	.253	.053	.484	.630
	<i>Disposable Income</i>	.565	.159	.391	3.554	.001

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16.0 (2021)

Dari hasil Tabel 4.41 diatas, persamaan regresi yang didapat adalah:

$$Y = 11,920 + (0,122) (X_1) + (0,565) (X_2)$$

Dari persamaan diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta mempunyai nilai sebesar 11,920 dan bernilai positif menyatakan bahwa jika variabel independen *religiusitas* (X_1) dan *disposable income* (X_2) bernilai nol atau dianggap konstan, maka minat guru sdit al-firdaus banjarmasin untuk menabung meningkat sebesar 11,920.
- b. Koefisien regresi *religiusitas* (X_1) sebesar 0,122 dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 poin, maka akan meningkatkan minat guru sdit al-firdaus banjarmasin untuk menabung sebesar 0,122.

- c. Koefisien regresi *disposable income* (X_2) sebesar 0,565 dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 poin, maka akan menaikkan minat guru sdit al-firdaus banjarmasin untuk menabung sebesar 0,565.

Analisis regresi linier berganda juga terdiri dari uji-t, uji-f dan koefisien determinasi.

1) Uji-t

Uji-t bertujuan untuk menguji pengaruh secara masing-masing antara variabel independent (*religiusitas* dan *disposable income*) terhadap variabel dependent (minat menabung). Jika T-hitung > T-tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika T-hitung < T-tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 4. 42 Uji-T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.920	11.978		.995	.323
	<i>Religiusitas</i>	.122	.253	.053	.484	.630
	<i>Disposable Income</i>	.565	.159	.391	3.554	.001

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.42 di atas, hasil uji-t dapat dijelaskan hasil hipotesis secara parsial sebagai berikut:

a) *Religiusitas* (X_1)

Diketahui nilai signifikan untuk variabel *religiusitas* (X_1) adalah sebesar $0,630 > 0,05$ dan nilai T-hitung $0,484 < T$ -tabel sebesar $1,99346$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel *religiusitas* (X_1) terhadap minat menabung (Y).

b) *Disposable income* (X_2)

Diketahui nilai signifikan variabel *disposable income* (X_2) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai thitung $3,554 > T$ -tabel sebesar $1,99346$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel *disposable income* (X_2) terhadap minat menabung (Y).

2) Uji-F

Uji-f digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel *religiusitas* dan variabel *disposable income* terhadap minat menabung. Jika F-hitung $\geq F$ -tabel atau sig $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga secara bersama-sama terdapat pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika F-hitung $< F$ -tabel atau sig $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4. 43 Uji-F
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	414.949	2	207.475	7.086	.002 ^a
	Residual	2108.037	72	29.278		
	Total	2522.987	74			

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.43 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh *religiusitas* (X_1) dan *disposable income* (X_2) secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai F-hitung $7,086 > F$ -tabel 3,12, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh variabel *religiusitas* (X_1) dan variabel *disposable income* (X_2) secara simultan terhadap variabel minat menabung (Y).

6. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar *religiusitas* (X_1) dan *disposable income* (X_2) berpengaruh terhadap minat menabung (Y).

**Tabel 4. 44 Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.406 ^a	.164	.141	5.411

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.44 diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,141, artinya pengaruh variabel independen *religiusitas* (X_2) dan variabel *disposable income* (X_2) terhadap variabel dependent minat menabung (Y) yaitu sebesar 14,1%, sedangkan 85,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang “ **Pengaruh Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Oleh Guru Pengajar SDIT Al-Firdaus Banjarmasin**” diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Religiusitas dan Disposable Income Secara Parsial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah oleh Guru Pengajar SDIT Al-Firdaus Banjarmasin

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah disajikan tentang hipotesis pengaruh antara *religiusitas* dan *disposable income* terhadap minat menabung di bank syariah oleh guru pengajar SDIT Al-Firdaus Banjarmasin. Berikut ini adalah penjelasan dari hasil penelitian secara parsial. Adapun penjelasan dari data tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Religiusitas* (X_1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *religiusitas* (X_1) tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah oleh guru pengajar SDIT Al-Firdaus Banjarmasin. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial atau uji-t. Diketahui nilai signifikansi untuk

variabel *religiusitas* (X_1) adalah sebesar $0,630 > 0,05$ dan nilai T-hitung $0,484 < T$ -tabel sebesar 1,99346, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel *religiusitas* (X_1) terhadap minat menabung (Y).

Setiap individu memiliki tingkat religiusitas yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dikarenakan *religiusitas* seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara garis besar faktor tersebut berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa pembawaan, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan individu seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Setiap manusia yang lahir ke dunia mempunyai potensi yang sama dalam beragama, yaitu percaya akan adanya kekuatan diluar dirinya yang mengatur hidupnya dan seluruh makhluk yang ada di alam semesta ini. Selain itu adapula faktor internal yang dapat mempengaruhi sikap keagamaan seseorang yaitu faktor pengalaman dan faktor kebutuhan. Faktor pengalaman berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan, terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral, dan emosional keberagamaan. Sedangkan faktor kebutuhan secara garis besar ada empat, yaitu: kebutuhan akan rasa keamanan dan keselamatan, kebutuhan akan rasa cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan kebutuhan yang timbul karena adanya kematian.

Faktor dari luar adalah lingkungan dimana individu itu hidup, yang terdiri dari lingkungan keluarga, organisasi, sekolah, dan masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi seseorang. Keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi konsep *religiusitas* seseorang. Pentingnya peranan orang tua dalam mengembangkan fitrah beragama sehingga fitrah ini dapat berkembang dengan baik, telah dijelaskan oleh agama Islam dalam Al-Quran dan hadits.

Dapat disimpulkan bahwa perilaku ekonomi seseorang sangat ditentukan oleh tingkat keimanan seseorang atau masyarakat tersebut. Perilaku ini kemudian membentuk kecenderungan perilaku konsumsi dan produksi di pasar. Perspektif tersebut juga berpengaruh terhadap perilaku menabung. Dengan demikian aspek *religiusitas* erat kaitannya dalam perilaku menabung seseorang, khususnya seorang muslim. Semakin religius seorang muslim, maka semakin berhati-hati dalam berperilaku ekonomi yaitu disesuaikan dengan syariat Islam (Hutni, 2020, hal. 69).

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Julia Sri Ningsih (2017) yang menyatakan bahwa variabel *religiusitas* berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah.

b. *Disposable Income* (X_2)

Disposable income adalah pendapatan yang siap dibelanjakan atau ditabungkan oleh rumah tangga. Pendapatan *disposable* merupakan faktor penentu utama konsumsi dan tabungan. Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi. Pendapatan *disposable* adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *disposable income* (X_2) berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah oleh guru pengajar SDIT Al-Firdaus Banjarmasin. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial atau uji-t. Diketahui nilai signifikan variabel *disposable income* (X_2) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai thitung $3,554 > T$ -tabel sebesar $1,99346$, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel *disposable income* (X_1) terhadap minat menabung (Y).

Pendapatan merupakan penerimaan yang diperoleh individu dalam periode tertentu. Dalam ilmu ekonomi, pendapatan dapat dirumuskan sebagai $Y = C + S$. Artinya, pendapatan dapat dihitung dengan menjumlahkan konsumsi dan tabungan.

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi. Tidak semua pendapatan yang diperoleh masyarakat dibelanjakan untuk

barang dan jasa, tetapi sebagian akan ditabungkan. Tingginya tingkat tabungan bergantung kepada besar kecilnya pendapatan yang siap dibelanjakan. Oleh karena itu hasrat menabung akan meningkat sesuai dengan tingkat pendapatan. Sehingga besar kecilnya tabungan dipengaruhi secara positif oleh besar kecilnya pendapatan. Menurut mainstream Keynesian pendapatan adalah motor penggerak tabungan. Karenanya semakin tinggi tingkat pendapatan, maka semakin tinggi jumlah tabungan (Ningsih, 2017, hal. 34).

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Julia Sri Ningsih (2017) dan Muhammad Arief Rialdy (2018) yang menyatakan bahwa variabel *disposable income* tidak berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah.

2. Pengaruh Religiusitas dan Disposable Income Secara Simultan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Oleh Guru Pengajar SDIT Al-Firdaus Banjarmasin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *religiusitas* (X_1) dan variabel *disposable income* (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah oleh guru pengajar SDIT Al-Firdaus Banjarmasin. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian secara simultan atau uji-f. Diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh *religiusitas* (X_1) dan *disposable income* (X_2) secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai F-hitung $7,086 > F\text{-tabel } 3,12$, sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh variabel *religiusitas* (X_1) dan variabel *disposable income* (X_2) secara simultan terhadap variabel minat menabung (Y).

Hasil pengujian koefisien determinasi berganda antara variabel *religiusitas* (X_1) dan *disposable income* kurang kuat, karena nilai R kurang dari 0,5 maka dapat dikatakan tidak berkolerasi kuat. Dari perhitungan koefisien determinasi berganda *Adjust R Square* adalah 0,141 hal tersebut berarti bahwa 14,1% variabel minat menabung dipengaruhi oleh *religiusitas* dan *disposable income* sedangkan sisanya ($100\% - 14,1\%$) adalah 85,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

Variabel lain yang bisa mempengaruhi persamaan tersebut juga bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor perilaku konsumen seperti faktor dorongan dari dalam. Artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu. Kemudian faktor motif sosial. Artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial. Dan faktor emosional atau perasaan. Artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut (Arsyidian, 2019, hal. 41).

Besarnya variabel *religiusitas* dalam mempengaruhi minat menabung dapat diketahui dalam uji regresi linier berganda yaitu sebesar 0,122 dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 poin, maka akan

meningkatkan minat guru sdit al-firdaus banjarmasin untuk menabung sebesar 0,122. Begitu juga dengan variabel *disposable income*. Dimana besarnya variabel *disposable income* dalam mempengaruhi minat menabung dapat diketahui dalam uji regresi linier berganda yaitu sebesar 0,565 dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 poin, maka akan meningkatkan minat guru sdit al-firdaus banjarmasin untuk menabung sebesar 0,565. Adapun persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 11,920 + (0,122) (X_1) + (0,565) (X_2)$$

Dimana:

Y: Variabel terikat (Minat menabung)

X₁: Variabel bebas (*Religiusitas*)

X₂: Variabel bebas (*Disposable income*)

Sehingga ketika perbankan akan meningkatkan minat menabung, maka kedua variabel baik *religiusitas* ataupun *disposable income* harus sama-sama diperhatikan guna mencapai tujuan yang diinginkan, karena keduanya mempunyai pengaruh masing-masing terhadap minat menabung di bank syariah.